

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION***

(Penelitian Tindakan di Kelas X SMAN 7 Kota Tangerang)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

Zahroh Nurhillal

1509057040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

ABSTRAK

Zahroh Nurhillal. Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Penelitian Tindakan di Kelas X SMAN 7 Kota Tangerang). Tesis. Jakarta: Program Studi Bahasa Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Penelitian Tindakan di Kelas X SMAN 7 Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Kota Tangerang pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang siswa dari kelas X IPS 4 yang seluruhnya diteliti antara lain 18 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh sebelum menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (pratindakan) hanya 6 siswa yang tuntas atau 19,35% dari 31 siswa, dan setelah menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa atau 61,29%, dan pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa atau 77,42% dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Berdasarkan data setiap siklus, peneliti melihat terjadinya peningkatan kemampuan menulis dari kegiatan siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai dengan rata-rata 75,10, sementara di siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,29. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekitar 8.19 poin. Berdasarkan data yang sudah didapat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang didapat, diketahui adanya Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Penelitian Tindakan di Kelas X SMAN 7 Kota Tangerang).

Kata Kunci :Keterampilan Menulis Argumentasi, Metode, *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

ABSTRACT

Zahroh Nurhillal. Improving Argument Writing Skills through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method (Class X Action Research at SMAN 7 Kota Tangerang). Thesis. Jakarta: Indonesian Language Study Program. Muhammadiyah University Graduate School Prof. Dr. HAMKA, 2019.

This study aims to determine whether there is an increase in Argument Writing Skills through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method of Class X Action Research at SMAN 7 Kota Tangerang. This research was conducted at SMAN 7 Kota Tangerang in the odd semester of the 2018-2019 school year. The sample of this study was 31 students from class X IPS 4, all of which were examined including 18 female students and 13 male students. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of stages starting from planning, implementing, evaluating, and reflecting. The results of the study were obtained before using the Cooperative Integrated Reading and Composition (pre-action) method only 6 students who completed or 19.35% of 31 students, and after using the Cooperative Integrated Reading and Composition method in the first cycle increased to 19 students or 61.29%, and in the second cycle increased to 24 students or 77.42% with a minimum completeness criteria (KKM) 75. Based on the data of each cycle, researchers saw an increase in writing ability from the activities of cycle I to cycle II. In cycle I, values were obtained with an average of 75.10, while in cycle II an average value of 83.29 was obtained. Thus an increase in the value of students who reach the Minimum Mastery Criteria (KKM) is around 8.19 points. Based on the data that has been obtained, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition Method can be used in Indonesian language learning, because it can Increase Argument Writing Skills through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method (Class X Action Research at SMAN 7 Kota Tangerang).

Keywords :Argument Writing Skills through, Metod, Cooperative Integrated Reading and Composition Method

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION* (PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS X SMAN 7 KOTA
TANGERANG)

TESIS

Oleh

Zahroh Nurhillal

1509057040

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 05 DESEMBER 2019

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

- | | | |
|--|--|------------|
| 1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji) |  | 01/07 20 |
| 2. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akh, M.Pd
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1) |  | 26-06-2020 |
| 3. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum
(Anggota Penguji, Pembimbing 2) |  | 1/7-2020 |
| 4. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd
(Anggota Penguji 1) |  | 18-06-2020 |
| 5. Dr. Imam Safii, M.Pd
(Anggota Penguji 2) |  | 12-06-2020 |

Jakarta, 17 Januari 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Fokus Penelitian	6
a. Fokus Penelitian	6
b. Subfokus Penelitian	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Kegunaan Hasil Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Keterampilan Menulis Argumentasi	9
a. Pengertian Keterampilan	9
b. Pengertian Menulis	10
1) Tujuan Keterampilan Menulis	15
2) Langkah-langkah Menulis	17
a) Berhati-hati dalam membaca cepat	17
b) Pikirkan dengan Tepat	18
c) Rencanakan Karanganmu	18
d) Tuliskan Karangan kamu di kertas selembat	19
c. Pengertian Argumentasi	19
1. Aspek Keterampilan Penilaian Menulis Argumentasi	21
a. Ciri-ciri Paragraf Argumentasi	21
b. Cara Membuat Paragraf Argumentasi	22
B. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	23
1. Pengertian Metode Kooperatif	23
a. Pengertian Metode	23
b. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	26

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	27
d. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	28
e. Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	28
C. Hakikat Penelitian Tindakan	29
1. Pengertian Penelitian Tindakan	29
D. Hasil Penelitian yang Relevan	30
E. Kerangka Berfikir	33
F. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	36
1. Desain Siklus Tindakan	39
a. Siklus I	40
1) Perencanaan	40
2) Pelaksanaan Tindakan	40
3) Pengamatan atau Observasi	40
4) Refleksi	40
b. Siklus II	41
1) Perencanaan	41

2) Pelaksanaan Tindakan	41
3) Pengamatan atau Observasi	42
4) Refleksi	42
a) Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan	44
b) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan	45
c) Tahap 3 : Pengamatan	45
d) Tahap 4 : Refleksi atau pantulan	46
2. Peran Peneliti dan Partisipan dalam Penelitian	46
3. Jenis Data atau Informasi yang dikumpulkan	47
a. Lembar Observasi	47
b. Angket	50
c. Catatan Lapangan	50
4. Sumber Data atau Informasi	51
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
a. Teknik Pengumpulan Data	52
1) Observasi	52
2) Wawancara	52
3) Dokumentasi	52
4) Catatan Lapangan	53
b. Instrumen Pengumpulan Data	53
1) Kehadiran Peneliti	53
2) Lembar Observasi	53

3) Wawancara	56
4) Dokumentasi	57
5) Catatan Lapangan	57
6. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data	57
a. Pengolahan Data	57
1) Observasi	57
2) Wawancara	57
3) Catatan Lapangan	57
4) Dokumentasi	58
5) Hasil Setiap Pengamatan	58
b. Teknik Analisis Data	58
1) Teknik kuantitatif	58
2) Teknik kualitatif	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian	60
2. Kegiatan meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Metode Pembelajaran <i>Cooperative Interated Reading And Composition</i> Pada Siklus I	62
a. Perencanaan	62
b. Pelaksanaan	63
1) Siklus I Pertemuan I	63

a)	Kegiatan Pendahuluan	63
b)	Kegiatan Inti	64
c)	Kegiatan Penutup	64
2)	Siklus I Pertemuan 2	65
3)	Siklus I Pertemuan 3	66
c.	Observasi	67
d.	Refleksi Siklus I	67
1)	Refleksi penelitian dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Cooperative Interated Reading And Composition</i> melalui kegiatan diskusi berkelompok	67
2)	Refleksi Kolaborator	68
3.	Kegiatan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis argumentasi melalui metode pembelajaran <i>Cooperative Interated Reading And Composition</i> pada siklus 2	69
a.	Perencanaan	69
b.	Pelaksanaan	70
1)	Siklus II Pertemuan ke-1	70
a)	Kegiatan Pendahuluan	70
b)	Kegiatan Inti	70
c)	Kegiatan Penutup	71
2)	Siklus II Pertemuan ke-2	72

a)	Kegiatan Pendahuluan	72
b)	Kegiatan Inti	72
c)	Kegiatan Penutup	73
3)	Siklus II Pertemuan ke-3	73
c.	Tahap Refleksi	74
4.	Pembahasan Hasil	74
a.	Pembelajaran Siklus I	74
1)	Siklus I Pertemuan Pertama	74
2)	Siklus I Pertemuan Kedua	77
3)	Siklus I Pertemuan Ketiga	79
b.	Pembelajaran Siklus 2	81
1)	Siklus II Pertemuan Kesatu	81
2)	Siklus II Pertemuan Kedua	83
3)	Siklus II Pertemuan Ketiga	84
B.	Verifikasi Keabsahan Data	87
C.	Analisis Data	88
D.	Analisis hasil pembelajaran keterampilan menulis argumentasi melalui metode <i>Cooperative Interated Reading And Composition</i>	91
1.	Mencari mean dari perbedaan siklus I dan siklus II	93
2.	Mencari Standar deviasi dari d	94
3.	Menentukan nilai t	94
E.	Pemetaan Hasil	95

1. Pemetaan Data Siklus	95
2. Interpretasi Hasil	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah	101
2. Bagi Guru	101
3. Bagi Peserta Didik atau Siswa	102

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN	104
----------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	199
-----------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa agar mampu memahami, memanfaatkan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Menurut Dyer bahasa merupakan suatu sistem simbolis yang digunakan untuk mewakili pikiran seseorang.¹ Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa menjadi lebih terampil dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan akurat. Siswa belajar berinteraksi menggunakan bahasa dan mampu menjadikan bahasa sebagai alat dalam memperoleh keterampilan yang dimiliki dari setiap individu. Namun, pembelajaran bahasa Indonesia ini belum membuahkan hasil yang maksimal. Hal itu dikarenakan siswa berasumsi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak semenarik mata pelajaran yang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia dianggap kurang penting dan dianggap mudah. Akan tetapi, banyak siswa yang justru mengalami kesulitan dalam memaparkan maupun mengungkapkan kembali apa yang mereka pikirkan kedalam bentuk tulisan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dalam gagasannya, karena kurang dilatih dan tidak dapat

¹ Laura Dyer, *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 2.

menggali potensi yang dimiliki dalam diri sehingga kurangnya keterampilan dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis dapat membantu siswa menyampaikan ide, pemikiran atau gagasan kepada orang lain secara logis dan sistematis. Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Kedua keterampilan tersebut sangat berhubungan sehingga siswa dapat menggali kemampuan dirinya sendiri dengan melakukan pelatihan secara terus menerus. Menurut Tarigan keduanya memiliki ciri yang sama, yaitu produktif dan ekspresif.² Dalam kamus besar bahasa Indonesia produktif artinya menghasilkan dan ekspresif artinya mampu mengungkapkan gambaran. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pengetahuannya mengenai suatu topik yang harus dikembangkan melalui proses berpikir serta menggali pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa. Karena, Kegiatan menulis melibatkan siswa agar menguasai topik yang akan mereka tulis berdasarkan keterampilan yang telah mereka miliki.

Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (SMA). Menulis merupakan keterampilan yang menuntut siswa untuk mengungkapkan gagasan, gambaran, pesan, ide dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika menggunakan metode ceramah atau metode

² Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 12.

yang sering digunakan guru siswa diharapkan mampu menulis argumentasi dengan baik, tetapi kenyataannya penguasaan bahasa siswa pada kurikulum 2013 masih kurang dengan menggunakan metode tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil menulis argumentasi siswa yang kurang dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yaitu 75, siswa belum mampu menyusun struktur kalimat, penulisan huruf, penggunaan bahasa, kosakata dalam berbahasa, mengetahui makna, kurang efektif, inovatif, komunikatif dan menyusun ejaan dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca atas sebuah peristiwa yang tepat, Sehingga penulisan argumentasi tidak tersampaikan kepada pembaca dengan baik. Maka dari itu, peneliti memerlukan metode pembelajaran sebagai alat untuk pengembangan keterampilan menulis argumentasi sehingga siswa dapat menerapkan penulisan yang baik dan benar.

Metode pembelajaran merupakan salah satu proses belajar mengajar yang sangat diperlukan. Menggunakan metode pembelajaran tertentu dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Menggunakan metode pembelajaran dapat memperbaiki masalah dalam peningkatan keterampilan menulis argumentasi. Penerapan metode pembelajaran dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Metode pembelajaran ini dipilih sebagai upaya memperbaiki masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa. pada penelitian tindakan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang bersangkutan. Data di dapat sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan data yang konkret dari guru.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas selama mengajar, memang dapat dikatakan sebagian besar siswa tidak cepat mampu beradaptasi kaitannya dengan tugas menulis. Mereka selalu bertanya tentang perlu tidaknya membuat kerangka karangan, bagaimana caranya menulis dan mengungkapkan isi tulisan yang ada di dalam pikiran kemudian mereka akan berhenti menulis jika sudah menyelesaikan satu paragraf. Hal yang lain yang menjadi tingkat kesulitan siswa adalah pengetahuan yang dimiliki. Padahal kemampuan menulis perlu didukung oleh pengetahuan dasar tentang topik yang akan ditulis. Maka dari itu, penulis mengambil keputusan untuk merubah pola pikir dan cara belajar siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode. Adapun metode yang sesuai dengan materi ajar yaitu menulis argumentasi adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Karena pada metode tersebut mengajarkan siswa agar lebih mudah memahami dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Maka dari itu, penulis dapat mengidentifikasi masalah siswa di kelas dan mencari solusi melalui sebuah tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis argumentasi adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil, yang terdiri dari empat orang secara heterogen. Setelah siswa dikelompokkan dalam sebuah tim kecil, siswa dapat berdiskusi

untuk menentukan topik atau tema yang akan dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.

Guru dapat membantu siswa dengan memberikan wacana atau bahan bacaan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Siswa selanjutnya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan materi menulis argumentasi. Pada kegiatan akhir siswa membuat paragraf argumentasi dan melaporkannya. Setiap anggota kelompok saling membantu dan memberi masukan demi keberhasilan kelompoknya. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan siswa menulis argumentasi. Siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Siswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan tercapainya peningkatan serta ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, merupakan pembelajaran yang membangun kerja sama antar siswa dan mampu menumbuhkan sikap saling membantu, serta mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok. Setiap siswa akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok. Dengan demikian, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis argumentasi siswa.

Berdasarkan uraian dan informasi di atas, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis argumentasi belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*” (Penelitian Tindakan di Kelas X SMAN 7 Kota Tangerang).

B. Masalah Penelitian

1. Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditentukan bahwa fokus utama penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis argumentasi melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang. Sebagai berikut.

b. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses penerapan metode metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang.
- 2) Hasil penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini mengacu pada permasalahan yang ada dalam keterampilan menulis argumentasi melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

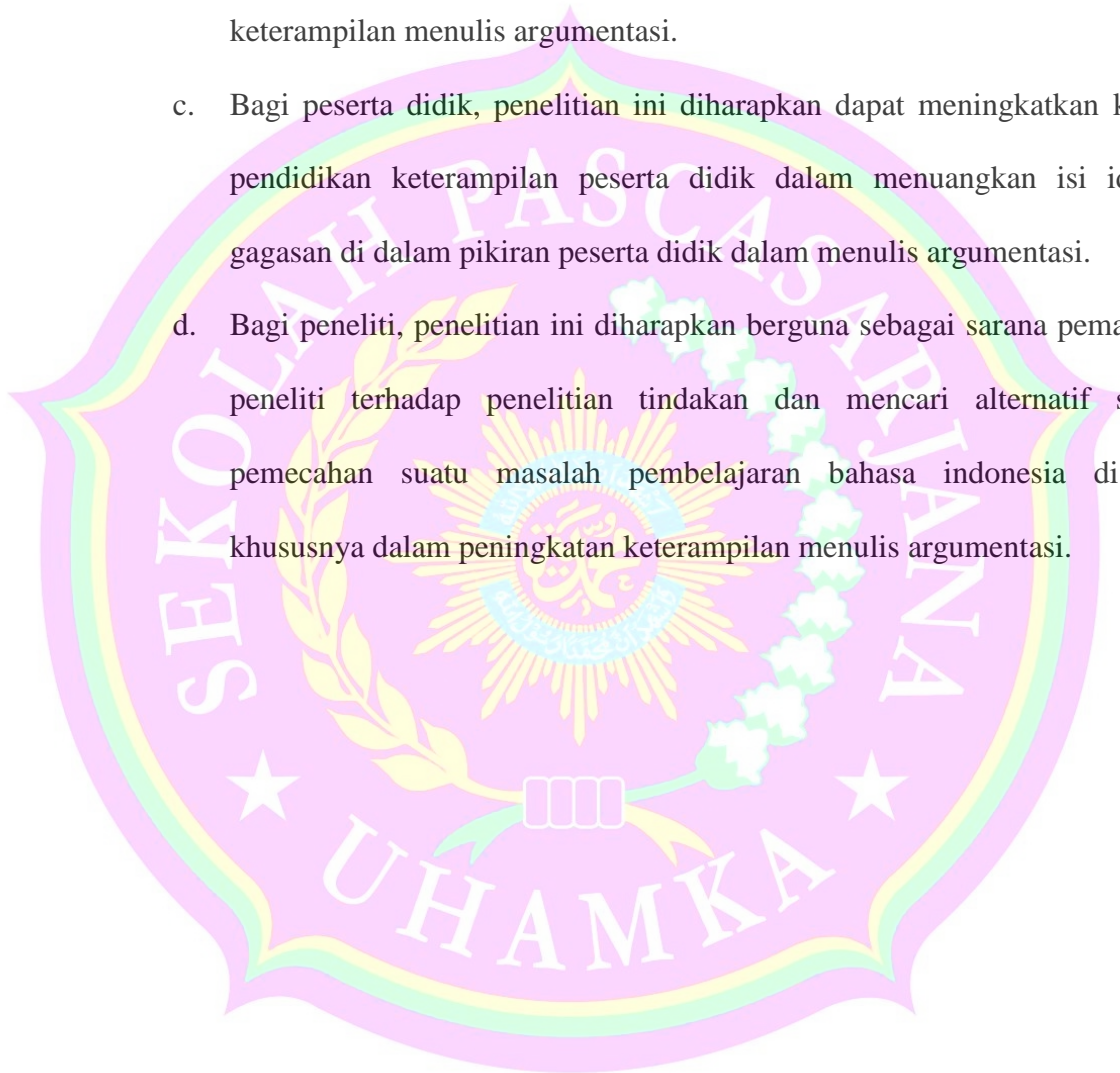
- 1) Bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang?
- 2) Apakah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis argumentasi siswa di kelas X SMAN 7 Kota Tangerang?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap lembaga pendidikan, guru, peserta didik dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya pada metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam mengembangkan keterampilan menulis argumentasi.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk motivasi guru dalam mencari dan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan mutu pendidikan. khususnya dalam mengembangkan kurikulum 2013 dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis argumentasi.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan keterampilan peserta didik dalam menuangkan isi ide dan gagasan di dalam pikiran peserta didik dalam menulis argumentasi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana pemahaman peneliti terhadap penelitian tindakan dan mencari alternatif sebagai pemecahan suatu masalah pembelajaran bahasa Indonesia di kelas khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis argumentasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Amirullah, R. Hari. 2003. *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2014. *7 Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Astuti, Dwi, 2013. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK/Kelas 10A*. Jakarta: HaKa MJ.
- Atar Semi, M, 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Barnawawi dan M. Arifin. 2014. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Barli, Bram. 1995. *Write Well Improving Writing Skills*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dyer, Laura. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fauzi. 2010. *Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alurni.
- Gould, Eric, Robert DiYanni, dan William Smith. 1989. *The educated child*. New York: The Free Press.
- Hardini, Isriani & Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu* Yogyakarta: Familia.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati, 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hopkins, David. 2008. *Ateacher's Guid to Classroom Reserach*. New York: Open University Press.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kaswan, Darmadi. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: ANDI.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF.
- Riduwan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta:Pustaka Populer.
- Sumardi, 2006. *Password Menuju Sukses*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Teguh, 2011. *Metode Membaca Secepat Kilat*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Suprihatiningsih. 2016. *Keterampilan Tata Busana pada Madrasah Aliyah*. Deepublish: Yogyakarta.
- S. Stuart, Timothy dan Cherly G. Bostrom, 2008. *Children At Promise* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Steven W. Dulan and the faculty of Advantage Education. 2008. *Conquering Act: English, Reading, and Writing*. America: McGraw-Hill Company.
- Sri Fatmawati. Nina Ariesta, Laily Yunita Susanti, Darmaji, Surya Rosa Putra. 2015. *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zalmansyah, Acril. 2017. *Teknik Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi*. Lampung: Ranah Jurnal Kajian Bahasa.